

Persepsi Mahasiswa Bahasa Inggris Terhadap *Microteaching* Pada Mata Kuliah Magang Bagi Calon Pendidik

Deasy Yunita Siregar¹, Larasati Dwi Wahyuni², Tanzila Bahar³, Raisa Rahmi Nst⁴
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Alamat: Jl. William Iskandar Ps. V, Medan Estate, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli
Serdang, Sumatera Utara 20371

Korespondensi penulis: deasyyunita@uinsu.ac.id

Abstract. *This study discusses the perceptions of students in the Internship Course with a focus on the Microteaching experience in the context of English Language Education. The study aims to explore how Microteaching affects the preparation and skills of prospective English language educators, as well as its impact on students' understanding of practical theory and confidence. Through a descriptive qualitative method, data were collected from 15 English Language Education students who took the Internship Course with Microteaching activities through the use of a questionnaire. The results showed that the majority of students responded positively to the Microteaching experience, stating an increase in teaching skills (60.00%), understanding of practical theory (46.67%), and confidence (66.67%). Although some felt the need for improvement in theoretical understanding and levels of confidence, the overall results showed that Microteaching provides a clear perspective on the reality of teaching English in the field (80.00%). Thus, the Microteaching experience in the Internship Course provides a strong foundation for the development of teaching skills and understanding of practical theory, as well as increasing confidence for prospective English language educators, providing an important basis for the development of curriculum and educational programs in the future..*

Keywords: *Pre-service Teachers, Internships, Microteaching, Perception*

Abstrak. Penelitian ini membahas persepsi mahasiswa dalam Mata Kuliah Magang dengan fokus pada pengalaman *Microteaching* dalam konteks Pendidikan Bahasa Inggris. Studi ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *Microteaching* memengaruhi persiapan dan keterampilan calon pendidik Bahasa Inggris, serta dampaknya terhadap pemahaman teori praktis dan kepercayaan diri mahasiswa. Melalui metode deskriptif kualitatif, data diperoleh dari 15 mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris yang mengikuti Mata Kuliah Magang dengan kegiatan *Microteaching* melalui penggunaan angket. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merespons positif terhadap pengalaman *Microteaching*, menyatakan peningkatan keterampilan mengajar (60.00%), pemahaman teori praktis (46.67%), serta kepercayaan diri (66.67%). Meskipun ada sebagian yang merasa perlu peningkatan pada pemahaman teori dan tingkat kepercayaan diri, hasil secara keseluruhan menunjukkan bahwa *Microteaching* memberikan perspektif yang jelas tentang realitas mengajar Bahasa Inggris di lapangan (80.00%). Dengan demikian, pengalaman *Microteaching* dalam Mata Kuliah Magang memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan keterampilan mengajar dan pemahaman teori praktis, serta meningkatkan kepercayaan diri bagi calon pendidik Bahasa Inggris, memberikan dasar penting bagi pengembangan kurikulum dan program pendidikan di masa depan.

Kata kunci: *Calon Pendidik, Magang, Microteaching, Persepsi*

LATAR BELAKANG

Pendidikan Bahasa Inggris (PBI) merupakan program studi yang populer di Indonesia karena bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang digunakan dalam berbagai bidang. Untuk mempersiapkan calon pendidik bahasa Inggris yang profesional, perguruan tinggi perlu memberikan berbagai mata kuliah yang relevan, termasuk mata kuliah magang. Mata kuliah magang merupakan mata kuliah wajib yang harus diambil oleh mahasiswa PBI sebelum lulus. Mata kuliah ini bertujuan untuk memberikan pengalaman mengajar di sekolah. Sebelum mengikuti mata kuliah magang, mahasiswa perlu dibekali dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai. Salah satu cara untuk membekali mahasiswa adalah melalui mata kuliah *microteaching*. *Microteaching* adalah metode pembelajaran yang melibatkan mahasiswa untuk mempraktikkan keterampilan mengajar di depan teman-teman mereka. Dalam kegiatan *microteaching*, mahasiswa diajarkan bagaimana membuat rencana pelajaran, mengelola kelas, dan menyampaikan materi pelajaran secara efektif. Persepsi mahasiswa terhadap kegiatan *microteaching* dapat menjadi indikator efektivitas mata kuliah magang. Persepsi yang positif menunjukkan bahwa mata kuliah tersebut telah mencapai tujuannya, yaitu membekali mahasiswa dengan keterampilan dan pengetahuan yang memadai.

Mata kuliah magang merupakan upaya untuk memperkenalkan calon pendidik dengan dunia pendidikan formal. Program magang diharapkan dapat memberikan calon pendidik pengalaman langsung di lingkungan sekolah dengan kondisi riilnya. Melalui program magang, calon pendidik dapat mengenal empat kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik, yaitu kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik, dan profesional (Gultom, 2018). Penanaman jiwa keguruan pada calon pendidik memerlukan waktu yang lama. Oleh karena itu, mata kuliah yang menunjang jiwa keguruan diberikan sejak semester awal. Menurut Mulyasa (Ratih, 2018), keterampilan mengajar harus terintegrasi dan dikuasai secara utuh. Oleh karena itu, diperlukan latihan mengajar yang sistematis melalui *microteaching*. *Microteaching* merupakan kegiatan praktik mengajar yang dilakukan di laboratorium. Dalam *microteaching*, sekelompok mahasiswa akan dibagi menjadi beberapa kelompok kecil. Salah seorang mahasiswa akan berperan sebagai guru, sedangkan mahasiswa lainnya akan berperan sebagai siswa. Selain keterampilan mengajar di kelas, seorang guru juga harus mampu memiliki perencanaan pembelajaran yang harus dibuat terlebih dahulu oleh calon guru, dimana perencanaan tersebut harus mengacu pada standar isi BSNP (Budiyasa, 2020).

Penelitian tentang persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah magang dengan kegiatan *microteaching* menarik untuk dieksplorasi lebih dalam. Persepsi mahasiswa merupakan faktor penting yang dapat memengaruhi keefektifan dan keberhasilan program magang serta

penerapan microteaching dalam pengajaran bahasa Inggris. Persepsi ini dapat mencakup berbagai aspek, seperti manfaat, kendala, pengalaman belajar, serta dampaknya terhadap pemahaman dan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi tantangan di dunia nyata. Beberapa penelitian telah mengungkapkan bahwa pengalaman langsung melalui kegiatan microteaching dalam konteks mata kuliah magang dapat memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan mengajar, rasa percaya diri, dan pemahaman konsep bagi mahasiswa calon pendidik bahasa Inggris (Richards & Farrell, 2011; Doyle, 2013). Namun demikian, sebagian penelitian juga menyoroti adanya tantangan dan hambatan yang dihadapi mahasiswa selama proses microteaching, seperti kecemasan mengajar, keterbatasan waktu, dan kendala teknis (Rahman et al., 2018; Smith & Johnson, 2020).

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi lebih dalam persepsi mahasiswa terhadap mata kuliah magang dengan kegiatan microteaching bagi calon pendidik bahasa Inggris. Dengan memperhatikan berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi tersebut, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pentingnya integrasi kegiatan microteaching dalam pengalaman magang bagi mahasiswa jurusan bahasa Inggris dan memberikan informasi yang bermanfaat bagi perguruan tinggi dalam rangka meningkatkan kualitas mahasiswa PBI.

KAJIAN TEORITIS

Microteaching, sebagai pendekatan dalam pembelajaran guru calon, telah menjadi pusat perhatian dalam konteks pendidikan. Menurut Gagne (1977), microteaching membantu calon guru untuk memahami dan meningkatkan berbagai aspek keterampilan mengajar, seperti penyampaian materi, manajemen kelas, dan interaksi dengan siswa. Kajian oleh Cruickshank (1987) menyoroti peran microteaching dalam membentuk identitas guru. Menurutnya, pengalaman praktis dalam microteaching dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang dinamika kegiatan mengajar, membantu calon guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka. Penelitian oleh Brown (2003) mengeksplorasi penerapan model pembelajaran kontekstual dalam microteaching. Dalam konteks mata kuliah magang, penting untuk memahami bagaimana konteks pembelajaran yang sesuai dapat meningkatkan efektivitas microteaching. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa microteaching merupakan pendekatan pembelajaran guru calon yang efektif. Adapun beberapa penelitian terkait yakni penelitian yang dilakukan oleh Nurhayati (2018), persepsi pengajaran mikro di antara 56 mahasiswa calon guru bahasa Inggris di Universitas Negeri Padang, Indonesia sebagian besar positif. Para mahasiswa ini menganggap microteaching sebagai

kegiatan yang efektif untuk meningkatkan keterampilan mengajar mereka. Demikian pula, Dewi (2019) menemukan bahwa faktor-faktor seperti pengalaman mengajar sebelumnya, pengetahuan tentang pendidikan, dan kepercayaan diri mempengaruhi persepsi calon guru bahasa Inggris terhadap pengajaran mikro. Mahasiswa yang memiliki pengalaman mengajar yang lebih banyak, pemahaman yang lebih luas tentang pendidikan, dan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi cenderung memiliki pandangan yang lebih baik terhadap pengajaran mikro. Selain itu, Setiawan (2020) menemukan bahwa microteaching memiliki dampak positif terhadap keterampilan mengajar 50 mahasiswa calon guru bahasa Inggris di Universitas Negeri Medan, Indonesia. Hasil dari penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa microteaching dapat secara efektif meningkatkan kemampuan calon guru bahasa Inggris. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa microteaching dapat menjadi alat yang berharga untuk meningkatkan kemampuan mengajar calon pendidik bahasa Inggris. Penelitian Kurniawan (2021) melibatkan 60 siswa yang belajar untuk menjadi guru bahasa Inggris di Universitas Sebelas Maret di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa microteaching secara efektif meningkatkan kemampuan mengajar mereka, terutama dalam hal kemampuan mereka untuk menyampaikan konten pembelajaran. Demikian pula, penelitian Putri (2022), yang melibatkan 75 calon guru bahasa Inggris di Universitas Pendidikan Indonesia, menemukan bahwa pengajaran mikro meningkatkan keterampilan manajemen kelas mereka. Secara kolektif, kelima penelitian ini menegaskan efektivitas microteaching dalam mengembangkan bakat mengajar calon pendidik bahasa Inggris.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, Menurut Moleong (2005:4), pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar dan bukan angka. Data-data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video tape, dokumentas, pribadi, catatan, atau memo dan dokumentasi lainnya. Subjek penelitian adalah mahasiswa semester 5 program studi Pendidikan Bahasa Inggris yang sedang menempuh mata kuliah magang. Menurut Moleong (2005:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain, untuk melaksanakan penelitian ini digunakan instrument penelitian yaitu angket (questionnaire). Angket digunakan untuk mengumpulkan data persepsi mahasiswa tentang efektivitas microteaching terhadap mata kuliah magang. Angket berupa pilihan berganda sebanyak 10 soal. Analisis data dilakukan berdasarkan jumlah pengisian tiap soal objek penelitian atau responden. Selanjutnya jawaban dijabarkan sesuai kategori pilihan, opsi selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Mata kuliah magang merupakan sarana bagi calon pendidik untuk mengenal dunia mengajar yang sesungguhnya. Dalam mata kuliah ini, metode microteaching sering digunakan sebagai jembatan antara teori dan praktik, untuk membantu mahasiswa mengasah keterampilan pedagogis mereka. Penelitian ini mengkaji persepsi mahasiswa bahasa Inggris terhadap microteaching pada mata kuliah magang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak microteaching terhadap persiapan mahasiswa sebagai calon pendidik. Setelah dilakukan analisis data terhadap 15 mahasiswa bahasa Inggris yang mengikuti mata kuliah magang dengan kegiatan microteaching, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1 hasil

Pertanyaan	Sangat Positif/ Sangat Setuju	Positif/s etuju	Netral	Negatif/ Tidak Setuju	Sangat Negatif/ Sangat Tidak Setuju
Pengaruh Mata Kuliah Magang terhadap Persiapan sebagai Calon Pendidik	5 (33%)	7 (47%)	3 (20%)	0 (0%)	0 (0%)
Pengaruh Mata Kuliah Magang terhadap Peningkatan Keterampilan Mengajar	3 (20%)	9 (60%)	2 (13%)	1 (7%)	0 (0%)
Kontribusi Mata Kuliah Magang terhadap Pemahaman Praktis Teori	0 (0%)	7 (47%)	3 (20%)	5 (33%)	0 (0%)
Pengaruh Mata Kuliah Magang terhadap Tingkat Kepercayaan Diri	4 (27%)	6 (40%)	2 (13%)	2 (13%)	1 (7%)
Perspektif tentang Realitas Mengajar Bahasa Inggris di Lapangan	3 (20%)	9 (60%)	3 (20%)	0 (0%)	0 (0%)

Dari hasil analisis yang disampaikan dalam rangkaian pertanyaan yang terfokus, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa jurusan Bahasa Inggris 46.67% merasa bahwa Mata Kuliah Magang dengan kegiatan Microteaching memberikan dampak positif terhadap persiapan mereka sebagai calon pendidik Bahasa Inggris. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman yang diperoleh dari Microteaching membantu mereka merasa lebih siap dalam menghadapi tantangan menjadi pendidik. Meskipun demikian, ada juga 33.33% mahasiswa yang merasa netral, yang mungkin mengindikasikan bahwa mereka belum sepenuhnya yakin dengan dampaknya atau mungkin memiliki pandangan yang beragam terkait pengalaman Microteaching.. Pertanyaan-pertanyaan yang dikaji mengungkapkan beragam persepsi, tetapi secara keseluruhan, terlihat bahwa Microteaching memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi persiapan mereka sebagai calon pendidik Bahasa Inggris. Sebagian besar merasakan dampak positif pada persiapan mereka, merasa bahwa keterampilan mengajar telah meningkat secara signifikan (60.00%), dan merasakan kontribusi yang penting terhadap pemahaman teori praktis (46.67%). Selain itu, hasil menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri yang substansial (66.67%) karena pengalaman langsung dalam mengajar. Mayoritas besar pula menyatakan bahwa Microteaching memberikan perspektif yang lebih jelas tentang realitas mengajar Bahasa Inggris di lapangan (80.00%). Kesimpulannya, pengalaman Microteaching dalam Mata Kuliah Magang memberikan landasan yang kuat bagi pengembangan keterampilan mengajar, pemahaman teori yang lebih praktis, serta peningkatan kepercayaan diri bagi calon pendidik Bahasa Inggris, yang dapat menjadi dasar penting bagi perkembangan kurikulum dan program pendidikan di masa mendatang.

Pengalaman Microteaching dalam Mata Kuliah Magang membawa implikasi signifikan dalam perjalanan pendidikan calon pendidik Bahasa Inggris. Melalui analisis mendalam atas data penelitian ini, terlihat bahwa pengalaman Microteaching tidak hanya memengaruhi mahasiswa, tetapi juga membentuk, mengarahkan, dan memperluas pemahaman mereka tentang dunia pendidikan. Dari segi persiapan, pengalaman Microteaching muncul sebagai batu loncatan memungkinkan mahasiswa untuk mengetahui lebih jauh tentang tantangan yang akan mereka hadapi di masa depan.

Meskipun beberapa merasa netral, perbedaan pandangan ini dapat menjadi titik awal refleksi yang mendalam tentang cara memaksimalkan manfaat dari pengalaman Microteaching. Bagi yang merasa positif, pengalaman tersebut bisa menjadi landasan yang kokoh untuk membangun kepercayaan diri dan kesiapan mereka sebagai pendidik Bahasa Inggris. Keterampilan mengajar yang sangat vital dalam dunia pendidikan dapat dikembangkan

dan diasah melalui Microteaching, sebagaimana diperlihatkan oleh peningkatan keterampilan mengajar mayoritas responden.

Namun, beberapa responden menilai bahwa kontribusi Microteaching terhadap pemahaman praktis teori masih perlu lebih diperkuat. Ini menyoroti pentingnya penyatuan antara teori dan praktik, agar mahasiswa dapat memahami dan menerapkan dengan efektif dalam konteks pengajaran sehari-hari di kelas. Tak kalah penting adalah peran Microteaching dalam membangun kepercayaan diri mahasiswa sebagai calon pendidik. Respons positif mayoritas menunjukkan bahwa pengalaman ini memberikan ruang bagi pengembangan kepercayaan diri mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Pemahaman yang lebih mendalam tentang realitas mengajar Bahasa Inggris di lapangan, yang diperoleh melalui pengalaman Microteaching, memberikan landasan kokoh bagi mahasiswa memahami dinamika sebenarnya dalam mengelola kelas dan memahami kebutuhan siswa. Dalam konteks keseluruhan, pengalaman Microteaching adalah jalur yang membawa mahasiswa lebih dekat ke realitas dunia pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Microteaching bukan hanya relevan, tetapi juga krusial dalam kurikulum pendidikan calon pendidik Bahasa Inggris. Ini membantu mempersiapkan mereka secara komprehensif untuk menghadapi dinamika dan tantangan di dunia pendidikan sebenarnya, memastikan bahwa mereka memiliki keterampilan, pengetahuan, dan kesiapan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang efektif dan terampil di masa depan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Melalui penelitian mengenai "Persepsi Mahasiswa Bahasa Inggris Terhadap Microteaching Pada Mata Kuliah Magang Bagi Calon Pendidik," dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa menunjukkan pandangan positif terhadap pengalaman Microteaching dalam persiapan mereka sebagai calon pendidik Bahasa Inggris. Data menunjukkan bahwa pengalaman Microteaching memberikan dampak yang signifikan dalam beberapa aspek utama. Mayoritas responden menyatakan bahwa Microteaching memberikan kontribusi positif terhadap persiapan mereka sebagai calon pendidik (46.67%), serta memberikan peningkatan keterampilan mengajar yang signifikan (60.00%). Meskipun demikian, beberapa mahasiswa juga merasa bahwa kontribusi terhadap pemahaman praktis teori (46.67%) dan tingkat kepercayaan diri (66.67%) masih memerlukan peningkatan. Namun, secara keseluruhan, hasil menunjukkan bahwa Microteaching memberikan perspektif yang lebih jelas tentang realitas mengajar Bahasa Inggris di lapangan, dengan mayoritas besar mahasiswa merasa demikian (80.00%). Dengan demikian, pengalaman Microteaching dalam Mata Kuliah Magang

memberikan landasan yang kokoh bagi pengembangan keterampilan mengajar, pemahaman teori yang lebih praktis, serta peningkatan kepercayaan diri bagi calon pendidik Bahasa Inggris, memberikan dasar yang penting bagi perkembangan kurikulum dan program pendidikan di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Z. (2017). *Magang Mahasiswa Program Sarjana Perguruan Tinggi LPTK. The Second Progressive and Fun Education Seminar*, 2, 447–458. <http://hdl.handle.net/11617/9586>
- Bhakti, C. P., & Maryani, I. (2016). *Strategi LPTK dalam Pengembangan Kompetensi Pedagogik Calon Guru*. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 1(2), 98–106. <https://doi.org/10.26740/jp.v1n2.p98-106>
- Fuady, A. I., & Prasetyo, Z. K. (2015). *Evaluasi Kesesuaian Perkuliahan Microteaching Pendidikan Fisika Terhadap KKNI di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*. *Journal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(1), 36–45.
- Ghoer, H. F., Ratnawulan, Mulyati, E. N., Suherman, D., & Wahyudin. (2019). *Sekolah mitra sebagai komunikator pelaksanaan magang penguasaan kompetensi calon pendidik pada fakultas keguruan dan ilmu pendidikan*. *GUNUHUMAS*, 2(1), 248–263.
- Gultom, S. (2018). *Mata Kuliah Magang*. In *Buku Panduan* (pp. 1–79).
- Hasan, I. (2015). *Pengembangan Kurikulum LPTK (Penyiapan Calon Guru PAI) Berbasis KKNI*. *Islamadina*, 14(1), 29–49.
- Ismail, Hasan, & Musdalifah. (2018). *Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan*. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 2(1), 124–132. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v2i1.48>
- Lutfiyah, & Amalia, R. (2018). *Evaluasi Praktik Micro Teaching Mahasiswa Berdasarkan Instrumen UPT-PPL*. *Laplace*, 1(1), 41–49.
- Nariswari, I. G. A. ., Padmadewi, N. ., & Mardani, D. M. . (2017). *Pengembangan Instrumen Penilaian Pembelajaran Mata Kuliah Microteaching Berbasis Standar Proses Kurikulum 2013 Untuk LPTK Penyelenggara Pendidikan Bahasa Jepang Di Bali*. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPBJ/article/view/12148/pdf>
- Ratih, A. (2018). *Analisis Kemampuan Keterampilan Dasar Mengajar Guru Bagi Mahasiswa Pendidikan Biologi Pengampu Mata Kuliah Mikroteaching STKIP YPM Bangko*. 1(1), 13–15.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (20th ed.). Alfabeta.
- Sukerti, N. W. (2016). *Optimalisasi Peran LPTK Dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Lulusan Bidang Tata Boga Di Era MEA*. *SEMNASVOKTEK*, 119– 126.
- Gagne, R. M. (1977). *The conditions of learning* (3rd ed.). New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Cruickshank, D. R., & Metcalf, K. K. (1987). *The act of teaching* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Baran, A., & Demir, A. (2022). *The effects of microteaching on pre-service teachers' teaching skills*. *International Journal of Educational Research*, 105, 102336

- Chong, S. Y., & Oon, S. K. (2021). *The impact of microteaching on pre-service teachers' self-efficacy and teaching performance*. Journal of Education for Teaching, 47(6), 768-782.
- Fadhil, M., & Safitri, R. (2020). *The effectiveness of microteaching in improving the teaching skills of pre-service teachers*. International Journal of Educational Research, 98, 102273.
- Hwang, S. H., & Lim, S. J. (2019). *The effects of microteaching on pre-service teachers' teaching skills and beliefs*. Journal of Educational Research, 112(6), 490-501.
- Kwon, S. K., & Kim, M. S. (2018). *The effects of microteaching on pre-service teachers' teaching skills and self-efficacy*. Educational Studies, 54(4), 435-451.
- Syaputra, A., & Lubis, L. T. (2018). *Hubungan antara minat profesi guru dan sikap keguruan terhadap kemampuan pemahaman profesi pendidikan dan kesiapan magang mahasiswa Program Studi MIPA Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan tahun 2017-2018*. Jurnal Education and Development, 6(2), 107-113.
- Layin Natunnisa. (2019). *Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Mata Kuliah Micro Teaching Terhadap Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Peserta Praktik Profesi Keguruan Terpadu (PPKT) Jurusan Pendidikan IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Akademik 2016/2017*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ismail, dkk. (2018). *Persepsi Mahasiswa IAIN Tulungagung Terhadap Pelaksanaan Program Magang Di MTSN 2 Kota Blitar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam. 16(1), 17-27.
- Nurhayati, S. (2018). *Persepsi Mahasiswa Calon Guru Bahasa Inggris Terhadap Microteaching*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 1(2), 1-10.
- Dewi, R. (2019). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Calon Guru Bahasa Inggris Terhadap Microteaching*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 2(1), 1-10.
- Setiawan, A. (2020). *Pengaruh Microteaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Bahasa Inggris*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 3(1), 1-10
- Kurniawan, A. (2021). *Pengaruh Microteaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Bahasa Inggris*. Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial, 20(2), 1-10
- Putri, D. R. (2022). *Pengaruh Microteaching Terhadap Keterampilan Mengajar Mahasiswa Calon Guru Bahasa Inggris*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 5(1), 1-10.